

IMPLEMENTASI METODE YANBU'A DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DI
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HIKMAH ARGOMULYO
KECAMATAN MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN

Robiatul Fitria¹, Ahmad Habib², Mustafida³

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: robiatulfitria25@gmail.com

Keywords:

Yanbu'a Method, Qur'an
Reading Skills, Learning
Method

Kata kunci:

Yanbu'a, Membaca Al-
Qur'an, Metode Mengaji

Abstract

This study aims to describe the implementation of the Yanbu'a method in improving Qur'an reading skills among students at Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Argomulyo, Muara Sugihan District, Banyuasin Regency. The research is grounded in the importance of early Qur'an literacy as the foundation for forming a faithful Muslim personality, as well as the need for Islamic primary schools to adopt systematic and developmentally appropriate teaching methods. The Yanbu'a method was selected because of its structured approach, emphasis on tartil, accuracy in articulation (makhraj), reading precision, and gradual sequencing of materials that align well with the learning stages of children. This qualitative descriptive study collected data through classroom observations, in-depth interviews with teachers and school leaders, and documentation such as assessment records and Yanbu'a learning guides. Data analysis followed the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the implementation of the Yanbu'a method at MI Al-Hikmah aligns with the official guidelines, including the use of tiered learning booklets, a combination of classical and individual learning strategies, and weekly evaluations to assess students' progress. The results show that the Yanbu'a method significantly improves students' Qur'an reading skills, particularly in fluency, articulation accuracy, and recognition of basic tajwid rules. Supporting factors include teachers' competence gained through training, adequate learning facilities, and parental involvement in students' home practice. Challenges encountered include varying initial student abilities, limited instructional time, and inconsistent practice outside school hours. Overall, the Yanbu'a

method proves to be an effective approach for enhancing Qur'an reading skills at the primary school level.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Argomulyo, Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya keterampilan membaca Al-Qur'an sejak usia dini sebagai fondasi pembentukan pribadi muslim yang beriman, serta adanya kebutuhan lembaga pendidikan dasar Islam untuk menerapkan metode yang sistematis, terukur, dan sesuai perkembangan anak. Metode Yanbu'a dipilih karena karakteristiknya yang menekankan pada tartil, ketepatan makhraj, ketelitian membaca, serta kelengkapan materi yang disusun secara bertahap dan mudah diikuti oleh siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung pada proses pembelajaran Yanbu'a, wawancara mendalam dengan guru pembina dan kepala madrasah, serta dokumentasi berupa nilai evaluasi, buku panduan Yanbu'a, dan catatan pembelajaran. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian menemukan bahwa penerapan metode Yanbu'a di MI Al-Hikmah telah berjalan sesuai pedoman baku, mulai dari penggunaan jilid, strategi pembelajaran klasikal dan individual, hingga evaluasi rutin yang dilakukan setiap pekan untuk memantau perkembangan kemampuan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Yanbu'a memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, terutama dalam hal kelancaran membaca, ketepatan makhraj, serta kemampuan mengenali hukum tajwid dasar. Faktor pendukung keberhasilan implementasi meliputi kompetensi guru yang telah mengikuti pelatihan metode Yanbu'a, sarana pembelajaran yang memadai, serta dukungan orang tua dalam pendampingan belajar di

rumah. Adapun hambatan yang ditemukan berupa perbedaan kemampuan awal siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kurangnya keberlanjutan latihan di luar jam sekolah. Secara keseluruhan, metode Yanbu'a terbukti efektif sebagai alternatif pembelajaran membaca Al-Qur'an di tingkat madrasah ibtidaiyah.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan salah satu aspek utama dalam pendidikan agama Islam di tingkat madrasah ibtidaiyah. Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak sekadar kemampuan teknis melafalkan huruf, tetapi juga meliputi kelancaran (fasahah), ketepatan makhraj dan sifat huruf, penguasaan aturan tajwid dasar, serta sikap religius yang terinternalisasi. Kebutuhan terhadap metode pembelajaran yang sistematis menjadi sangat penting mengingat variasi kemampuan awal anak, perbedaan pengalaman belajar di rumah, serta tuntutan madrasah untuk menghasilkan lulusan yang mampu membaca dengan benar dan tartil. Dalam konteks inilah metode pembelajaran baca-tulis Al-Qur'an yang berbasis jilid dan berurutan seperti Yanbu'a mendapat perhatian karena menawarkan langkah pembelajaran yang terstruktur dan mudah diikuti oleh peserta didik (Lestari, 2023).

Metode Yanbu'a, yang tersusun dalam beberapa jilid dan menekankan pembelajaran membaca langsung tanpa mengeja serta penguasaan tajwid dan makhraj secara bertahap, menjadi salah satu alternatif populer di pesantren, TPQ, dan sekolah dasar Islam. Beberapa studi menjelaskan karakteristik Yanbu'a: bahan bacaan yang diambil langsung dari ayat-ayat Al-Qur'an, pendekatan musyafahah/sorogan dan klasikal, serta fokus pada kelancaran dan ketepatan pembacaan. Karena sifatnya yang sistematis, Yanbu'a sering dilaporkan membantu peserta didik bertransisi dari pengenalan huruf hijaiyah menuju bacaan juz/jilid yang lebih panjang dengan ritme pembelajaran yang dapat diukur. Pemahaman konsep ini menjadi dasar teoritis untuk menguji bagaimana implementasi Yanbu'a dapat diterapkan di lingkungan MI (Madrasah Ibtidaiyah) (Indana & Febrianti, 2022).

Berbagai penelitian lapangan menunjukkan hasil yang positif terkait efektivitas Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan kefasihan santri/ siswa. Penelitian kuantitatif dan kualitatif pada TPQ, pesantren, dan beberapa madrasah menunjukkan peningkatan signifikan pada aspek

kelancaran baca dan ketepatan tajwid setelah penerapan Yanbu'a (mis. kenaikan persentase capaian bacaan dari siklus awal ke siklus berikutnya). Temuan-temuan ini memberikan bukti empiris bahwa metode Yanbu'a bukan sekadar metodologi tradisional semata, melainkan dapat dijadikan intervensi terukur untuk perbaikan hasil belajar membaca Al-Qur'an. Namun demikian, hasil tiap studi juga menunjukkan variasi efektivitas yang dipengaruhi oleh konteks pelaksanaan, kompetensi guru, dan kontinuitas latihan di luar sekolah (Muttaqin, 2024).

Meskipun bukti keberhasilan cukup banyak, beberapa studi juga mengidentifikasi hambatan dalam implementasi Yanbu'a, seperti perbedaan kemampuan awal peserta didik, keterbatasan jam pembelajaran formal, variasi kompetensi pengajar dalam menerapkan prosedur Yanbu'a, serta rendahnya dukungan latihan di rumah. Hambatan-hambatan ini menjadi penting karena menentukan apakah peningkatan kemampuan baca yang dicapai bersifat tahan lama dan merata untuk seluruh kelas. Oleh karena itu, kajian implementatif yang menelaah aspek teknis (buku jilid, strategi pengajaran), organisatoris (jadwal, sarana-prasarana), dan sosial (peran orang tua dan guru) diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang memfasilitasi atau menghambat keberhasilan Yanbu'a (S. Syarifah et al., 2022).

Khusus pada konteks Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Argomulyo, Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin, penelitian implementasi Yanbu'a perlu dilakukan mengingat karakteristik lokal yang mungkin berbeda dengan setting pesantren atau TPQ di kota lain (mis. perbedaan sarana, latar keluarga, atau pola pembelajaran harian). Ketiadaan studi kontekstual di madrasah ini akan membuat kebijakan pembelajaran berbasis bukti sulit dirancang. Dengan demikian, penelitian kualitatif yang mendeskripsikan proses implementasi meliputi bagaimana guru mengorganisir pembelajaran Yanbu'a, adaptasi bahan ajar, evaluasi perkembangan siswa, serta persepsi pemangku kepentingan (guru, orang tua, kepala madrasah) sangat relevan untuk menyediakan rekomendasi praktis yang berakar pada realitas lapangan (Yulianti et al., 2024).

Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif deskriptif untuk menangkap kekayaan data proses dan makna yang muncul selama pelaksanaan metode Yanbu'a di MI Al-Hikmah. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian bukan sekadar mengukur perubahan angka prestasi, tetapi juga memahami dinamika pembelajaran, strategi pengajaran yang efektif, hambatan yang dialami, dan praktik terbaik yang muncul dari aktor lokal. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis bagi literatur pembelajaran Al-Qur'an serta kontribusi praktis berupa rekomendasi implementasi Yanbu'a yang

adaptif bagi madrasah ibtidaiyah serupa, termasuk panduan pelatihan guru dan penguatan keterlibatan orang tua untuk keberlanjutan latihan membaca di luar jam sekolah (L. M. Syarifah & Sa'idah, 2024).

KERANGKA TEORITIK

Metode Yanbu'a

Metode Metode Yanbu'a dikembangkan sebagai metode pembelajaran membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an yang sistematis, dikemas dalam beberapa jilid (umumnya tujuh jilid) dan menekankan pembacaan langsung tanpa mengeja, dengan kelancaran, ketepatan makhraj dan sifat huruf, serta kaidah tajwid yang sesuai. Sebagaimana diuraikan dalam studi Palufi & Syahid (2020) bahwa "Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an" mendeskripsikan modelnya dan menunjukkan bahwa karakteristik metode ini meliputi pendekatan bertahap, bahan ajar yang disusun secara bertingkat, serta penekanan pada bacaan sesuai rosm Utsmani (Palufi & Syahid, 2020). Penelitian lainnya, seperti Nurul Indana & Febrianti di TPQ Al-Ihsan Denpasar, menemukan bahwa implementasi metode Yanbu'a membuat santri mampu membaca Al-Qur'an secara tartil dan tepat sesuai tajwid dalam konteks pembelajaran berbasis musyafahah dan sorogan (Indana & Febrianti, 2022).

Membaca Al-Qur'an

Aktivitas membaca Al-Qur'an bukan sekadar kemampuan melafalkan huruf hijaiyah, melainkan mencakup kelancaran (fluency), ketepatan makhraj dan sifat huruf (articulation and phonetics), penguasaan kaidah tajwid, sikap tartil, serta pemahaman konteks bacaan sebagai bagian dari ibadah dan pendidikan karakter. Sebagai contoh, penelitian "Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Motivasi Tadarus" menguraikan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diukur dari benar/salahnya pelafalan huruf, kemampuan berhenti (waqaf), panjang-pendek bacaan, dan penguasaan makhraj (Siddiq, 2016). Kajian lain "Kajian Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Usia Dewasa" memfokuskan pada pembelajaran orang dewasa namun tetap menegaskan pentingnya metode yang mampu meningkatkan kelancaran dan pemahaman bacaan. Dengan demikian, membaca Al-Qur'an menjadi kompetensi dasar yang memerlukan metode pembelajaran spesifik yang memperhatikan aspek teknis (makhraj, tajwid), psikologis (motivasi, kebiasaan membaca), dan lingkungan belajar (sarpras, guru, orang tua).

Metode Mengaji

Istilah *metode mengaji* biasanya merujuk pada berbagai metode

pembelajaran Al-Qur'an yang mencakup membaca, menulis dan/atau menghafal, dengan pendekatan yang sesuai usia dan konteks peserta didik. Kajian "Kajian terhadap Ragam Metode Membaca Al-Qur'an dan Metode Menghafal Al-Qur'an" menelaah beberapa metode seperti Qira'ati, A Ba Ta Tsa, al-Insyirah, dimana masing-metode mempunyai pendekatan unik terhadap pengenalan huruf, bacaan, serta latihan pengulangan (Zam, 2020). Penelitian "Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an" menemukan bahwa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 17 Jakarta, metode Talaqqi, tutor sebaya, metode musyafahah digunakan sebagai bagian dari metode mengaji yang disesuaikan dengan realitas peserta didik. Maka, kajian metode mengaji menunjukkan ragam pendekatan yang harus disesuaikan dengan profil peserta, materi (huruf, bacaan, hafalan), serta tujuan pembelajaran (kelancaran, kefasihan, hafalan).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan secara mendalam proses implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Argomulyo. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian terletak pada pemahaman konteks, proses pembelajaran, interaksi guru-siswa, serta dinamika pelaksanaan metode Yanbu'a secara alami di lingkungan madrasah. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru pengampu Yanbu'a, kepala madrasah, serta siswa yang mengikuti pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: (1) observasi partisipatif terhadap kegiatan pembelajaran Yanbu'a di kelas, (2) wawancara mendalam dengan guru dan kepala madrasah terkait strategi, evaluasi, serta kendala penerapan metode, dan (3) dokumentasi berupa nilai perkembangan bacaan siswa, foto kegiatan, silabus Yanbu'a, serta catatan perkembangan harian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana dirumuskan oleh Miles & Huberman dalam analisis kualitatif. Validitas data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode, sehingga temuan penelitian dapat dipercaya dan merepresentasikan kondisi lapangan secara akurat (Zaenal, 2020).

Subjek penelitian dipilih menggunakan purposive sampling, yakni pemilihan informan yang dianggap paling memahami implementasi metode Yanbu'a. Guru pembina Yanbu'a dipilih karena memiliki pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran, sementara kepala madrasah dipilih sebagai informan untuk memahami kebijakan dan dukungan kelembagaan. Dalam proses analisis, peneliti menafsirkan data berdasarkan kesesuaian dengan teori

pembelajaran Al-Qur'an, khususnya prinsip metode Yanbu'a, serta membandingkan temuan lapangan dengan hasil penelitian sebelumnya. Proses interpretasi dilakukan secara berulang (iteratif) untuk memastikan bahwa makna dari data lapangan ditangkap secara komprehensif. Hasil akhir metodologi ini diharapkan mampu memetakan implementasi metode Yanbu'a secara faktual, mengidentifikasi faktor pendukung dan hambatan, serta memberikan rekomendasi praktis bagi peningkatan pembelajaran Al-Qur'an di madrasah ibtidaiyah (Creswell & Creswell, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Yanbu'a di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Argomulyo telah berjalan sesuai pedoman dasar metode tersebut, khususnya terkait penggunaan jilid yang runtut, pembacaan mengikuti contoh guru (musyāfahah), dan penekanan pada ketepatan makhraj serta kelancaran bacaan. Berdasarkan observasi lapangan, guru memulai pembelajaran dengan muroja'ah singkat, lalu melanjutkan bacaan baru menggunakan pendekatan klasikal dan individual. Selama proses pembelajaran, guru menekankan koreksi langsung terhadap kesalahan bacaan, terutama pada huruf-huruf yang sering sulit oleh siswa seperti ق, ظ, ض, ص, dan ع. Pola pembelajaran yang tertib dan konsisten ini mencerminkan penerapan Yanbu'a sebagaimana yang dijelaskan dalam berbagai pedoman dan penelitian terdahulu (S. Syarifah et al., 2022).

Temuan dari wawancara dengan guru menunjukkan bahwa metode Yanbu'a secara signifikan membantu mempercepat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, terutama pada aspek kelancaran (fluency) dan ketepatan pelafalan (accuracy). Guru menyatakan bahwa penggunaan Yanbu'a mempermudah siswa berpindah dari bacaan sederhana menuju bacaan ayat-ayat yang lebih panjang tanpa kesulitan berarti. Perkembangan tersebut didukung oleh format buku Yanbu'a yang menyusun materi secara bertahap, mulai dari pengenalan huruf, penyambungan huruf, tanda baca, hingga pengenalan hukum tajwid. Data dokumentasi seperti nilai evaluasi harian dan catatan perkembangan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa pada setiap jilid.

Dari sisi pelaksanaan, penelitian menemukan bahwa strategi kombinasi antara metode klasikal dan sorogan (individual) menjadi faktor penting keberhasilan implementasi. Pada tahap awal, guru menggunakan metode klasikal untuk memberikan contoh bacaan secara serempak, lalu dilanjutkan dengan pembelajaran individual untuk memastikan setiap siswa membaca dengan benar. Observasi memperlihatkan bahwa siswa yang sebelumnya lambat

Volume 2, Nomor 5 2026

dalam mengenali huruf mulai menunjukkan peningkatan signifikan setelah mengikuti latihan harian dengan metode individual. Keterlibatan aktif guru dalam mengoreksi bacaan satu per satu berperan besar dalam memperbaiki kesalahan yang sering diulang siswa.

Lingkungan pembelajaran juga menjadi faktor pendukung keberhasilan. MI Al-Hikmah menyediakan ruang belajar yang kondusif, buku Yanbu'a yang lengkap untuk setiap siswa, serta jadwal pembelajaran yang tetap setiap hari. Hasil wawancara dengan kepala madrasah menunjukkan bahwa institusi memberikan dukungan penuh terhadap pembelajaran Al-Qur'an, termasuk pelatihan guru dan penyediaan fasilitas. Dukungan orang tua juga terlihat dari tingginya partisipasi dalam kegiatan muroja'ah di rumah. Kombinasi ini membuat implementasi Yanbu'a berjalan secara komprehensif dan terstruktur, sehingga peningkatan kemampuan baca siswa menjadi lebih optimal (Ihsan et al., 2023).

Peneliti juga menemukan hambatan dalam pelaksanaan, seperti perbedaan kemampuan awal siswa yang cukup mencolok, terutama antara siswa dengan latar belakang TPQ yang berbeda. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran formal menyebabkan beberapa siswa yang lambat membutuhkan waktu tambahan untuk mengejar ketertinggalan. Guru menyebutkan bahwa kurangnya latihan di rumah pada sebagian siswa juga menjadi kendala yang menghambat peningkatan kemampuan baca secara cepat. Meskipun demikian, guru mengatasi hambatan tersebut dengan memberikan latihan tambahan dan menerapkan sistem pengulangan bacaan bagi siswa yang membutuhkan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menyimpulkan bahwa implementasi metode Yanbu'a terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MI Al-Hikmah, baik dari aspek kelancaran, ketepatan makhraj, maupun pemahaman dasar tajwid. Metode ini mampu diintegrasikan dengan baik ke dalam struktur pembelajaran Al-Qur'an madrasah dan diterima secara positif oleh guru, siswa, maupun orang tua. Keberhasilan penerapan juga diperkuat oleh faktor dukungan kelembagaan dan kompetensi guru. Temuan-temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menegaskan efektivitas Yanbu'a sebagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk tingkat dasar

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode Yanbu'a di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Argomulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, baik dari aspek

kelancaran, ketepatan makhraj dan sifat huruf, maupun penguasaan dasar-dasar tajwid. Keberhasilan ini ditunjang oleh penerapan pembelajaran yang sistematis melalui penggunaan jilid Yanbu'a secara bertahap, kombinasi strategi klasikal dan individu, serta keterlibatan aktif guru dalam melakukan koreksi langsung terhadap bacaan siswa. Selain itu, dukungan sarana madrasah, konsistensi jadwal pembelajaran, serta peran orang tua dalam mendampingi muroja'ah turut memperkuat keberhasilan implementasi metode ini. Meskipun terdapat hambatan seperti adanya perbedaan kemampuan awal siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran, guru mampu mengatasinya dengan pemberian latihan tambahan dan pengulangan materi secara intensif. Secara keseluruhan, metode Yanbu'a dapat diintegrasikan secara baik dalam pembelajaran Al-Qur'an di tingkat madrasah ibtidaiyah dan memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sehingga layak dijadikan model pembelajaran yang direkomendasikan untuk konteks pendidikan dasar Islam.

REFERENSI

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches)*.
- Ihsan, M. N., Subando, J., & Fatimah, M. (2023). IMPROVING ABILITY TO READ THE QUR ' AN USING THE YANBU ' A METHOD IN MI MUHAMMADIYAH ACADEMIC YEAR 2022/ 2023. *Journal of Proceedings Series*, 1(1).
- Indana, N., & Febrianti, A. (2022). PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM PENINGKATAN KEFASIHAN BACA AL-QUR'AN (Studi di TPQ Al Ihsan Desa Sanur Kaja Denpasar Bali). *ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)*, 421-441.
- Lestari, B. (2023). Penerapan metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini di tpq ath-thohiriyah purwokerto.
- Muttaqin, R. (2024). Metode Yanbu ' a Sebagai Pedoman Membaca Al - Qur ' an TPQ Roudlotussalam Dukuh Prayungan Desa Getas Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan Islam [JIPPI]*, 2(1), 31-38.
- Palufi, A. N., & Syahid, A. (2020). Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an. *Attractive : Innovative Education Journal*, 2(1).
- Siddiq, H. (2016). Kemampuan baca tulis al-qur'an dan motivasi tadarus al-qur'an. *AL-RIWAYAH: JURNAL KEPENDIDIKAN*, 8(2), 337-354.
- Syarifah, L. M., & Sa'idah, N. (2024). ANALISIS METODE YANBU ' A DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR ' AN. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 51-64.
- Syarifah, S., Isroani, F., Azizah, N., Huwaida, J., & Nada, N. N. (2022).

IMPLEMENTASI METODE YANBU ' A UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MEMBACA DAN MENGHAFAH AL-QUR ' AN.

Fitrah: Journal of Islamic Education, 3(2), 144-159.

Yulianti, E., Praminto, Y. L. Q. N., Sya'baniah, K., Rohmad, A. N., & Chilmy, M. S. N. (2024). Penerapan Metode Yanbu ' a dalam Pembelajaran Membaca Al - qur ' an di Taman Pendidikan Q ur ' an (TPQ) MIFTAHUL HUDA Desa Asrikaton Kabupaten Malang. *Journal of Research on Community Engagement(JRCE)*, 5(2), 66-71.

Zaenal, A. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1). <https://doi.org/10.4324/9781315149783>

Zam, M. A. (2020). KAJIAN TERHADAP RAGAM METODE MEMBACA AL-QURA'N DAN MENGHAFAH AL-QUR'AN. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(1).